

## **Penggunaan TIK Dan Internet Sebagai Media Belajar Untuk Meningkatkan Kinerja Guru**

**Siti Khayroiya<sup>\*</sup>, Amanda Syahri Nasution**

*Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
Jl. Garu II No. 02 Medan, Indonesia  
<sup>\*</sup>Email: [sitikhayroiya@umnaw.ac.id](mailto:sitikhayroiya@umnaw.ac.id)*

### **Abstrak**

*Kemajuan teknologi yang pesat menjadi penunjang untuk segala aspek kegiatan baik sehari-hari, kantor maupun pembelajaran di dunia pendidikan. Teknologi dapat digunakan sebagai inovasi pembelajaran. Namun, kenyataannya masih banyak guru yang belum dapat mengaplikasikan penggunaan teknologi sehingga tidak dapat dijadikan inovasi dalam pembelajaran. Kurangnya kemampuan guru dalam hal ini berdampak pada kurangnya kinerja guru dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran. Untuk mengurangi dan mengatasi tersebut maka diadakan pelatihan untuk meningkatkan kinerja guru. Kegiatan yang dilakukan di sekolah adalah pengenalan serta penggunaan TIK dan Internet sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) membentuk kelompok kerja guru, (2) melatih guru menggunakan TIK, (3) melatih guru menggunakan internet dan (4) melatih dan membimbing guru menggunakan TIK dan internet sebagai media pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan di SD Kecamatan Medan Petisah yang diikuti oleh 13 guru SD Negeri 060847 dan 11 guru SD Negeri 060848.*

**Kata Kunci:** *Internet, Media Belajar, TIK*

### **Abstract**

*The rapid progress of technology is supporting all aspects of daily activities, offices and learning in the world of education. Technology can be used as a learning innovation. However, in fact there are still many teachers who have not been able to apply the use of technology so that it cannot be used as an innovation in learning. The lack of teacher ability in this case has an impact on the lack of teacher performance in the use of technology as a learning medium. To reduce and overcome this training was held to improve teacher performance. The activities were carried out in the school are the introduction and use of ICT and the Internet as learning media that can be used to support teaching and learning in the school. The activities aims to (1) form teacher working groups, (2) practice teachers to use ICT, (3) practice teachers to use the internet and (4) practice and guide teachers to use ICT and the internet as learning media. The activities were carried out in SD Medan Petisah sub-district which was attended by 13 teachers from 060847 State Elementary School and 11 teachers from 060848 State Elementary School.*

**Keywords:** *ICT, Internet, Learning Media*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini sangat mempengaruhi kinerja guru dalam mempersiapkan bahan ajar di sekolah. Guru tidak dapat menggunakan buku paket sebagai sumber belajar. Pembelajaran seperti itu akan mempengaruhi suasana belajar siswa di kelas.

Pembelajaran inovasi dengan menggunakan teknologi merupakan suatu solusi untuk menunjang proses pembelajaran serta dapat menunjang kinerja guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, pada kenyataannya masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran.

Arifin *et al* (2010), menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, alat peraga atau media lain selain buku paket sebagai salah satu media pembelajarana. Kaliky (2013), menyatakan bahwa keterlibatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan sudah tidak dianggap sebagai sebuah pilihan tetapi telah menjadi kebutuhan mutlak yang harus dimiliki dan dimanfaatkan untuk meningkatkan pemnyelenggara pendidikan. Marasut (2012), menyatakan bahwa peranan komputer sebagai salah satu komponen utama dalam TIK mempunyai posisi yang

sangat penting sebagai salah satu media pembelajaran.

Internet merupakan salah satu penunjang dalam penggunaan teknologi. Untuk mencari beberapa informasi terbaru paling cepat dengan memanfaatkan internet. Aminy (2015), mengemukakan bahwa informasi dapat diperoleh dengan mudah melalui jaringan teknologi internet.

Ernawati dan Patahuddin (2009), menyatakan bahwa internet sebagai sumber belajar yang tidak terbatas dengan tersedianya berbagai aplikasi yang memungkinkan adanya interaksi dengan pengguna internet lain baik secara interpersonal maupun massal. Setiyani (2010), menyatakan bahwa perkembangan teknologi jaringan internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan komunikasi yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu sehingga dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun waktu yang diinginkan.

Dengan kata lain, penggunaan TIK dan internet sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja guru dalam mempersiapkan bahan ajar sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di SDN 060847 dan SDN 060848 diperoleh informasi bahwa guru di sekolah tersebut tidak mempunyai wawasan dan pengetahuan menggunakan TIK dan

internet sebagai media pembelajaran. Hal ini dikarenakan tidak adanya fasilitas yang dapat digunakan untuk menunjang kinerja guru untuk memanfaatkan kemajuan teknologi seperti komputer dan jaringan internet.

Padahal, zaman sekarang kemajuan teknologi sangat penting untuk meningkatkan hasil kinerja. Hal ini sesuai dengan Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang menyatakan bahwa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik.

Selain itu, Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru juga menyatakan bahwa guru SD harus dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Untuk menjadi guru yang berkualitas dan professional, maka guru dituntut untuk mempunyai keterampilan yang dapat menunjang proses pembelajaran sehingga menarik minat siswa untuk belajar. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif.

Penggunaan media pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan kinerja guru yang akan berdampak pada meningkatnya minat dan hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan yang ada di sekolah tentang kurangnya pengetahuan guru terhadap

penggunaan TIK dan internet sebagai media pembelajaran maka perlu diadakannya kegiatan pelatihan di sekolah tersebut.

Sejalan dengan pemaparan di atas, Arifin *et al* (2010) menyatakan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi seperti blog support tergolong baik sebagai media maupun sumber belajar. Setiyani (2010), menyatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Sujoko (2013), menyatakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi cukup maksimal digunakan sebagai media pembelajaran. Husain (2014) menyatakan pemanfaatan TIK dan internet yang masih terbatas mempengaruhi sistem pembelajaran jika pemanfaatan yang dilakukan maksimal akan dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.

Mujahidi dan Zuraidah (2014), menyatakan bahwa penguasaan teknologi internet sangat mempengaruhi pemaksimalan fungsi internet sebagai sumber informasi belajar. Aminy (2015), menyatakan bahwa penggunaan internet dapat dijadikan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar. Ekayana (2015), menyatakan bahwa internet sangat berpotensi dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran yang dapat

dijadikan sebagai salah satu sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

Dengan demikian, maka diperlukan bekal mengenai penggunaan TIK dan internet bagi guru dengan mengadakan pelatihan. Kegiatan pelatihan ini dimaksudkan agar guru dapat merancang media pembelajaran sendiri yang lebih kreatif selain sebagai bagian dari profesionalisme sebagai guru tetapi juga diharapkan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar khususnya bagi siswa SD.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di SD Kecamatan Medan Petisah yaitu SD Negeri 060847 dan SD Negeri 060848. Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan sebanyak 24 guru.

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan TIK dan internet sebagai media belajar yaitu: 1) Tahap sosialisasi dan audiensi dan 2) Tahap pelatihan penggunaan internet sebagai sumber media belajar.

Pelatihan dilakukan dalam empat sesi pada bulan Mei 2018. Pada sesi pertama pelatihan akan diamati sejauh mana kemampuan guru dalam mengetahui TIK dan internet. Kemudian akhir pelatihan pada sesi keempat akan diamati sejauh mana perkembangan kemampuan guru

dalam mengenai serta menggunakan TIK dan internet sebagai media pembelajaran.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana menyiapkan materi pelatihan dengan memperhatikan permasalahan dan kebutuhan penggunaan teknologi yang dihadapi guru untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Tim memberikan pembekalan materi kepada tim pendamping lapangan yang akan turut serta membantu kegiatan pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan kata sambutan dari kepala sekolah SD Negeri 060847 dan SD Negeri 060848 kemudian dilanjutkan oleh ketua tim pelaksana PKM. Materi pelatihan membahas tentang penggunaan TIK dan Internet yaitu *Microsoft Word*, *Google*, *Gmail* dan *Youtube*.

Pelatihan dilaksanakan selama sebulan pada bulan Mei 2018 yang dibagi menjadi empat sesi. Pelatihan TIK dilaksanakan pada sesi pertama dan sesi kedua yaitu 8 – 9 Mei 2018 dan 15 – 16 Mei sedangkan pelatihan Internet dilaksanakan pada sesi ketiga dan sesi keempat yaitu 22 - 23 Mei 2018 dan 29 – 30 Mei 2018.

Tim pelaksana kegiatan pengabdian PKM melakukan pemantauan selama proses pelatihan untuk melihat kemampuan guru menggunakan TIK dan Internet

sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan.

Awal pelatihan pada sesi satu masih banyak guru yang mengalami kesulitan untuk menggunakan TIK. Hal ini terlihat dari kesulitan yang dirasakan guru untuk menghidupkan laptop. Pelatihan sesi satu lebih menekankan pengenalan dan cara menggunakan laptop terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan pengenalan aplikasi *microsoft word*.

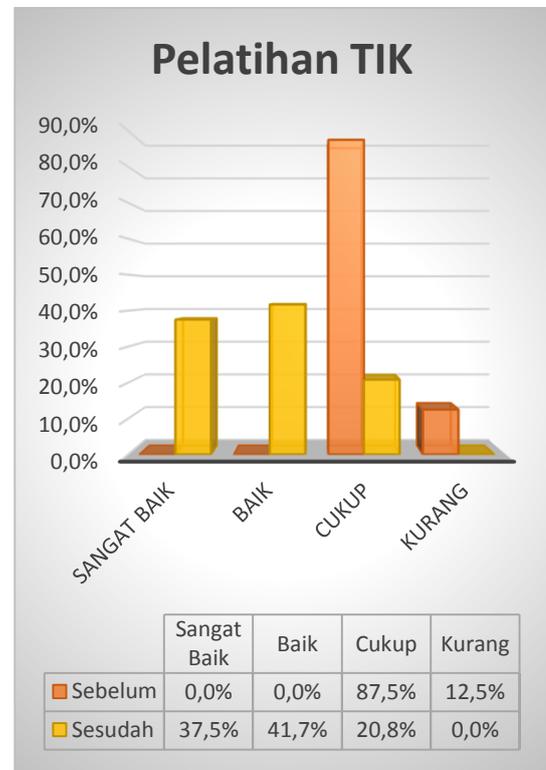
Setelah pelatihan selama dua sesi mengenai *microsoft word* menunjukkan perkembangan kemampuan guru dalam menggunakannya sebagai media belajar maka sesi selanjutnya diberikan pelatihan mengenai internet.

Sesi ketiga pelatihan dimulai dengan pengenalan mengenai internet. Pada sesi ini lebih menekankan menggunakan *google* untuk mencari berbagai informasi yang dibutuhkan dalam membuat bahan ajar di tingkat SD. Kemudian dilanjutkan dengan cara berkomunikasi dengan guru lain tidak hanya yang ada di ruang lingkup sekitar sekolah tetapi juga guru-guru yang ada di seluruh Indonesia saling bertukar pesan melalui *email*. Pada sesi ini guru diajarkan cara membuat email yang dilanjutkan dengan mengirim teks pesan kemudian cara mengirim file melalui *email*.

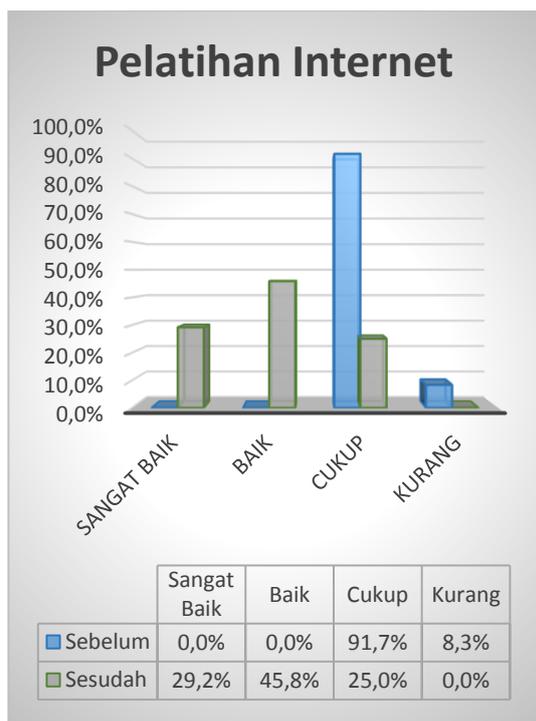
Sesi keempat dilanjutkan dengan cara menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Sesi ini guru diajarkan cara

untuk mencari sumber referensi buku yang dapat dijadikan sumber belajar selain buku paket yang digunakan di sekolah. Selain itu, guru diajarkan cara untuk mencari video pembelajaran pada aplikasi *youtube* yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran di kelas agar proses belajar mengajar lebih menyenangkan. Guru juga diajarkan cara mencari referensi sumber pembelajaran yang kemudian dapat dirancang sendiri sesuai dengan kebutuhan yang ada di sekolah dengan menggunakan *microsoft word*.

Berdasarkan hasil pelatihan TIK dan Internet diperoleh data yang dapat dilihat pada diagram 1 dan diagram 2 sebagai berikut:



**Gambar 1** Persentase Penguasaan Penggunaan TIK Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan



**Gambar 2** Diagram Persentase Penguasaan Penggunaan Internet Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum pelatihan penggunaan TIK kemampuan guru masih tergolong pada katagori cukup dan kurang sedangkan setelah pelatihan penggunaan TIK kemampuan guru tergolong pada katagori baik dan sangat baik. Kemampuan guru dalam menggunakan internet juga sama. Sebelum pelatihan penggunaan internet kemampuan guru tergolong pada katagori cukup dan kurang. Namun, setelah pelatihan kemampuan guru untuk menggunakan internet sebagai media belajar tergolong pada katagori baik dan sangat baik.

Guru yang awalnya tidak dapat menggunakan TIK dan internet setelah mendapatkan pelatihan selama empat sesi

pertemuan mengalami kemajuan. Hal ini terlihat dari guru dapat menggunakan *microsoft word* untuk membuat rancangan bahan pembelajaran yang sesuai dengan situasi yang dibutuhkan siswa. Selain itu untuk pemanfaatan internet, guru dapat mencari referensi sumber belajar lain yang dapat dijadikan acuan untuk membuat bahan ajar. Guru juga dapat mencari referensi media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran dikelas dengan mendownload video pembelajaran.

Selain data tersebut, hasil wawancara dengan guru selama proses pelatihan menyatakan bahwa materi yang diberikan sangat dibutuhkan untuk menunjang kinerja mereka dalam menyiapkan serta merancang bahan dan media pembelajaran.

Pelatihan penggunaan TIK dan internet sangat bermanfaat bagi guru untuk dapat meningkatkan kinerja dengan mendapatkan informasi dari berbagai sumber yang ada di internet dngam menggunakan aplikasi *google*. Informasi yang dapat diperoleh tidak hanya mengenai media pembelajaran ataupun *e-learning* sebagai sumber belajar tetapi informasi mengenai perkembangan pendidikan di website kemendikbud maupun sertifikasi guru.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil pelatihan kegiatan penggunaan TIK dan Internet sebagai media belajar

adalah 1) terbentuknya kelompok kerja guru, 2) guru dapat menggunakan TIK, 3) guru dapat menggunakan internet, 3) guru dapat meningkatkan kinerja dengan membuat media belajar menggunakan TIK dan internet.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
2. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
3. Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah
4. SD Negeri 060847 dan SD Negeri 060848

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminy, Z. M. 2015. Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika di STKIP Bima Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal KIP*. 4(2): 927-932.
- Arifin, S., Zulkardi., Darmawijoyo. 2010. Pengembangan Blog Support Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 4(1): 70-85.
- Ekayana, G A A. 2015. Pemanfaatan Internet sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa dan Guru di Jurusan Teknik Elektronika. *JPTK UNDIKSHA*. 12(2): 121-130.
- Ernawati dan Patahuddin. 2009. Pemanfaatan Internet dalam Mempersiapkan Guru Mengajar di Kelas RSBI. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*:221-233.
- Herwindo, A, A. 2005. Mengenal Sistem Komputer Masa Kini. Bandung: Yrama Widya.
- Husain, C. 2014. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. 2(2): 184-192.
- Kaliky, I P. 2013. Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Pattimura Ambon. *Jurnal Formatif*. 2(1):1-9.
- Marasut, A. 2012. Penggunaan Media Teknologi Watch dalam Pembelajaran Matematika di SMA Kristen Irene Manado. *Jurnal Komunikasi KAREBA*. 2(1): 110-120.
- Muhajidin dan Zuraidah. 2014. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang. *Modernisasi*. 10(2): 97-109.
- Permendiknas. 2007. Permendiknas No, 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Setiyani, R. 2010. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. 5(2): 117-133.
- Sujoko. 2013. Pemanfaatan Teknologi dan Informasi sebagai Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Geger Madiun. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. 1(1): 71-77.